

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum suatu perusahaan dalam melakukan operasinya mempunyai tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian memperoleh laba yang optimum.

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah merencanakan masa depan perusahaan. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan adalah memutuskan berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang (v. Wiratna Sujarweni 2016:51).

Dengan perencanaan yang baik maka akan memudahkan tugas manajemen, karena semua kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan perencanaan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengawasan perusahaan. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang baik, maka akan memungkinkan manajemen untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam persaingan perusahaan di era saat ini, dimana begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendongkrak perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan. Dalam

persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang.

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan, yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap mampu mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut menurut Irham Fahmi (2014:2) Laporan keuangan telah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, manajemen, bank, karyawan, pemerintah, serta pelaku pasar modal.

Menurut SAK (2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan. Kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan

pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Supaya informasi yang disajikan dapat menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini dapat ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Berbagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan sangat perlu untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan-laporan keuangan lainnya.

Analisis rasio keuangan yaitu angka-angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Jumingan dalam V. Wiratna Sujarweni, 2017:6).

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:6) analisa laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada

masa mendatang. Analisa laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Tujuan dari analisis laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, menurut Irham Fahmi (2014:239).

Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kewajiban suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas merupakan rasio yang paling dominan dilihat oleh investor dalam mengkaji kondisi keuangan suatu perusahaan, karena kedua analisis ini dianggap sebagai bentuk simpel analisis tapi bagus untuk dijadikan rekomendasi, menurut Irham Fahmi (2014:173).

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada tepat waktu, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Perusahaan dapat dikatakan likuid atau dapat memenuhi kewajibannya yaitu pada saat perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada kewajibannya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (rasio lancar), *cash ratio* (rasio lambat), dan *working capital to total assets ratio*.

Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka maupun kewajiban jangka panjang. Seberapa efektif sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas atau *leverage* yang digunakan adalah *total debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas), dan *total debt to total asset ratio* (rasio hutang terhadap total aktiva).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban?
2. Apakah likuiditas (*cash ratio*) berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban?
3. Apakah likuiditas (*working capital to total asset ratio*) berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban?
4. Apakah solvabilitas (*total debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban?
5. Apakah solvabilitas (*total debt to total asset ratio*) berpengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*cash ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*working capital to total asset ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*total debt to equity ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
5. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*total debt to total asset ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi dalam pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan serta pengetahuan tentang likuiditas dan solvabilitas.

##### **1.4.2 Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian terkait kinerja keuangan, likuiditas dan solvabilitas, untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban.

##### **1.4.3 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Perusahaan**

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam

mengambil keputusan atau kebijaksanaan berkaitan dengan kinerja keuangan.

## 2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan referensi informasi dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi dalam suatu perusahaan.